BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mencari atau menguji pengaruh antara dua variabel.Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan pengaruh koleratif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti variasi variabel yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian kolerasional peneliti melibatkan dua variabel (Hartono, 2006: 68).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Kemudian selanjutnya penelitian diselenggarakan selama 4 bulan terhitung dari bulan Januari -April 2018, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 04 : Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	X	X	X	X												
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X								
3	Pengolahan Data dan Analisis Data									X	X	X	X				
4	Laporan Hasil Penelitian													X	X	X	X

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMAN 10 Pekanbaru, dan objeknya Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru yang berjumlah 72 orang. Apabila diketahui jumlah populasi kecil misalnya 100 atau kurang dari 100 sebaiknya seluruh populasi tersebut sebagai sampel, yang disebut teknik sensus (Jonathan Surwono, 2011: 85).

Karena populasi dalam penelitian kurang dari 100 maka semua populasi diambil sebagai sampel. Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 05 : Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X 1	17	19	36
2	X 2	19	17	36
Jumlah				**72**

Sumber Data: SMA Negeri 10 PEKANBARU 2018

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang di anggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya dilapangan.

Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban, tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2010: 67).

Angket disebarkan kepada peserta didik kelas X untuk mengetahui Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung dari data primer yang berupa data dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006 :231).

Dokumentasi untuk mengetahui sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan pendidik, keadaan siswa, kurikulum, sarana dan prasarana di SMA Negeri 10 Bukit Barisan Kota Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian.

Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. *Editing (penyuntingan)* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.
2. *Coding* adalah pemberian data, simbol dan kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda ini dapat berupa angka atau huruf.
3. *Tabulating* adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Burhan Bungin, 2005: 175-178).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian.Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian.Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan.Itebiasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Duwi Priyatno, 2014: 51).

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan metode korelasi skor butir dengan skor total *product moment (pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Menurut Duwi Priyatno, untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1) Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.

2) Membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan rhitung ≥ rtabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika rhitung ≤ rtabel, maka item

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dinyatakan tidak valid, r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (Duwi Priyatno, 2014: 55).

b. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji realiabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* yang mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik

tertentu.Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*.Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (Duwi Priyatno, 2014: 64).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

parametrik.Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan mengggunakan batuan program SPSS 20 yang digunakan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov.*Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014: 78).

3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh reward dan punishment terhadap minat belajar siswa.Selanjutnya, untuk pengujiannya dianggap Minat Belajar (Y) dipengaruhi oleh Reward dan Phunisment (X).Pengujian hipotesis diperoleh melalui regresi linier sederhana dengan pengambilan putusan berdasarkan nilai probabilitas yaitu, jika probabilitas (Sig) > taraf nyata (ǎ) maka H_0 diterima dan jika probabilitas (Sig) < taraf nyata (ǎ), maka H_0 ditolak (Syofian Siregar, 2014: 284).

Angket yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan disimpulkan dengan menggunakan persamaan regresi sederhana, yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$\hat{Y} = a + b.X$

Keterangan :

$\hat{Y}$: (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

x : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

B : Nilai arah sebagai penentu predeksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Kemudian untuk melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 06 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,80 - 1, 000	Sangat Kuat
0,60 - 0, 799	Kuat
0,40 - 0, 599	Cukup Kuat
0,20 - 0, 399	Rendah
0,00 - 0, 199	Sangat Rendah

Sumber data: Riduwan dan Sunarto (2013: 81).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :